

## Penerapan Pola Pendidikan Israel Menurut Kitab Taurat Bagi Pak Masa Kini

Antonius Laoli

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta  
[antonlaooly23@gmail.com](mailto:antonlaooly23@gmail.com)

### Abstrack :

Pola pendidikan Israel yang terdapat dalam Kitab Taurat memiliki nilai-nilai yang dapat diaplikasikan dalam konteks pendidikan di masa kini. Polanya adalah pendekatan pendidikan yang holistik, yang mencakup pendidikan moral dan etika, penghargaan terhadap otoritas, dan pengembangan karakter. Dengan demikian, penerapan pola pendidikan Israel yang terdapat dalam Kitab Taurat dapat membantu membangun generasi muda yang berintegritas dan berkualitas. Dengan demikian, pada penelitian ini, penulis atau peneliti menggunakan atau pendekatan metode kualitatif melibatkan dalam pengumpulan data dan menganalisis data yang diperoleh. Secara keseluruhan, pola pendidikan Israel merupakan sistem pendidikan yang mencakup pengembangan keterampilan teknis, pembentukan karakter dan moral siswa, pengajaran agama dan budaya Yahudi, pendidikan inklusif, serta pengembangan keterampilan teknologi, yang semuanya dirancang untuk menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dan berwawasan global. Sebagai kesimpulan yaitu penerapan pola pendidikan Israel menurut Kitab Taurat juga telah terbukti berhasil di Israel dan dapat menjadi contoh bagi negara-negara lain dalam mengembangkan sistem pendidikan yang efektif. Meskipun demikian, perlu diingat bahwa pola pendidikan Israel tidak selalu dapat diterapkan secara langsung di negara-negara lain, karena perbedaan budaya dan konteks sosial yang berbeda.

**Kata Kunci :** Israel, Kitab Taurat, Pola, Pendidikan, karakter, Anak, Tradisi.

### Abstrack:

*The pattern of Israelite education found in the Torah has values that can be applied in the context of education today. The pattern is a holistic approach to education, which includes moral and ethical education, respect for authority, and character development. Thus, the application of Israel's education pattern found in the Torah can help build a young generation with integrity and quality. Thus, in this study, the author or researcher uses or qualitative method approach involving in data collection and analyzing the data obtained. Overall, the Israeli education pattern is an educational system that includes the development of technical skills, the formation of student character and morals, the teaching of Jewish religion and culture, inclusive education, and the development of technological skills, all of which are designed to create competent and globally minded human resources. In conclusion, the application of Israel's pattern of education according to the Torah has also proven successful in Israel and can serve as an example for other countries in developing an effective education system. Nonetheless, it should be kept in mind that the Israeli education pattern cannot always be applied directly in other countries, due to different cultural differences and social contexts.*

**Keywords:** Israel, Torah, pattern, education, character, children, tradition.

## **PENDAHULUAN**

Pola pendidikan Israel yang terdapat dalam Kitab Taurat memiliki nilai-nilai yang dapat diaplikasikan dalam konteks pendidikan di masa kini. Polanya adalah pendekatan pendidikan yang holistik, yang mencakup pendidikan moral dan etika, penghargaan terhadap otoritas, dan pengembangan karakter.<sup>1</sup> Kitab Taurat sebagai kitab suci bagi umat Yahudi berisi ajaran-ajaran moral, etika, dan hukum yang membentuk dasar-dasar kehidupan berbangsa dan bernegara bagi bangsa Israel. Pendidikan dalam masyarakat Israel pada masa itu sangatlah penting, karena menjadi dasar pembentukan karakter dan pemahaman terhadap hukum-hukum Tuhan. Dalam Kitab Taurat, pendidikan dimulai sejak usia dini, dengan perintah bagi orang tua untuk mengajar anak-anaknya mengenai hukum-hukum Tuhan dan mengajarkan mereka untuk menghormati dan taat kepada Tuhan.

Selain itu, terdapat juga lembaga-lembaga pendidikan yang sangat penting dalam masyarakat Israel pada masa itu seperti Bait Suci dan para guru Taurat. Lembaga-lembaga ini memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan pemahaman terhadap hukum-hukum Tuhan. Konsep pendidikan yang terdapat dalam Kitab Taurat juga menekankan pentingnya pengembangan diri secara holistik, baik dari segi fisik, mental, maupun spiritual. Hal ini dapat diterapkan dalam konteks pendidikan di masa kini, di mana pendidikan tidak hanya memfokuskan pada pembentukan kecerdasan intelektual saja, tetapi juga pada pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual.

Dalam konteks pendidikan di masa kini, nilai-nilai yang terkandung dalam Kitab Taurat seperti penghormatan terhadap orang tua dan guru, kejujuran, kedisiplinan, dan kerja keras dapat dijadikan landasan dalam pembentukan karakter dan etika yang baik pada generasi muda. Dengan demikian, penerapan pola pendidikan Israel yang terdapat dalam Kitab Taurat dapat membantu membangun generasi muda yang berintegritas dan berkualitas.

### **Metode Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis atau peneliti menggunakan atau pendekatan metode kualitatif melibatkan dalam pengumpulan data dan menganalisis data yang diperoleh. Metode ini dapat digunakan untuk lebih dalam memahami lebih dalam bagaimana nilai-nilai dalam pola pendidikan Israel menurut Kitab Taurat diterapkan dalam konteks pendidikan modern. Metode

---

<sup>1</sup> Barry Chazan, "What Is 'Moral Education'?", *Principles and Pedagogies in Jewish Education*, no. 1973 (2022): 23–34.

kualitatif yang dimaksud adalah mengkaji dan mengelaborasi setiap sumber, informasi dan data-data yang diperoleh dari pustaka.<sup>2</sup>

## **Hasil dan Pembahasan**

### ***Defenisi Penerapan Pola Pendidikan Israel***

Pola pendidikan Israel merupakan sistem pendidikan yang unik dan Kompleks yang telah berkembang sejak berdirinya negara Israel pada tahun 1948. Sistem pendidikan Israel ini mengutamakan pendidikan karakter dan nilai-nilai agama yang diterapkan dalam Kitab Taurat sebagai dasar dalam proses pendidikan. Hal ini mencerminkan pentingnya memperkuat nilai-nilai agama dan moral dalam membentuk individu yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penerapan pola pendidikan Israel dapat memberikan inspirasi dan pandangan baru bagi sistem pendidikan di negara lain dalam mengembangkan pendidikan karakter dan moral yang kuat.

Menurut Tuvia Blumenthal dalam jurnal “The Development of in Israel”, sistem pendidikan israel memiliki fitur yang memprioritaskan keterampilan praktis dan pemecahan dalam suatu masalah sebagai bagian dari tujuan utamanya. <sup>3</sup>Hal ini dikarenakan sistem pendidikan Israel ditujukan untuk mempersiapkan generasi yang mampu bertahan dalam situasi yang kompleks dan sulit seperti di wilayah Timur Tengah yang sering mengalami konflik. Oleh karena itu, pembelajaran dilakukan dengan pendekatan yang berorientasi pada tindakan dan aplikasi praktis, sehingga siswa tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja.

Selain itu, menurut catatan kaki di jurnal “Education in israel, Trends and Developments”, pendidikan israel juga menekankan pendidikan inklusif, yang diterima dan didorong oleh siswa dari semua cakrawala, belajar bersama, serta tentang pengembangan keterampilan teknologi menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dii bidang teknologi dan inovasi.<sup>4</sup>

Pendidikan agama dan budaya Yahudi juga merupakan bagian penting dari sistem pendidikan Israel, karena negara ini didirikan sebagai rumah bagi bangsa Yahudi di seluruh dunia. Selain itu, sistem pendidikan Israel juga memperkenalkan pengajaran dan penelitian di

---

<sup>2</sup>John W. Creswell, “Note de Lecture : Qualitative Inquiry and Research Design . Choosing among Five Approaches ( 3 e Éd .). London : Sage .,” *Research gate* 1, no. November (2015): 4.

<sup>3</sup> Blumenthal, T. (2003). The development of education in Israel. *Journal of Jewish Education*, 69(3), 5-19.

<sup>4</sup> Shavit, Y., & Müller, W. (Eds.). (2004). *Education in Israel: Trends and Developments*. Waxmann Verlag.

bidang sejarah, bahasa, dan budaya Yahudi, sebagai bagian dari upaya untuk mempertahankan warisan budaya bangsa Yahudi dan mempromosikan kesadaran akan sejarah dan tradisi mereka.

Secara keseluruhan, pola pendidikan Israel merupakan sistem pendidikan yang mencakup pengembangan keterampilan teknis, pembentukan karakter dan moral siswa, pengajaran agama dan budaya Yahudi, pendidikan inklusif, serta pengembangan keterampilan teknologi, yang semuanya dirancang untuk menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dan berwawasan global.

### ***Prinsip-Prinsip Pendidikan Dalam Kitab Taurat***

Prinsip-prinsip pendidikan dalam Kitab Taurat merujuk pada nilai-nilai moral dan etika yang dijadikan pedoman dalam mendidik anak. Menurut para ahli, prinsip-prinsip pendidikan dalam Kitab Taurat mencakup nilai-nilai seperti ketaatan kepada Tuhan, kasih sayang, kejujuran, kerendahan hati, dan keteladanan. Prinsip-prinsip ini dianggap penting untuk membentuk karakter anak yang baik dan mengajarkan mereka untuk hidup sesuai dengan kehendak Tuhan.<sup>5</sup>

Dalam penerapannya pada masa kini, prinsip-prinsip pendidikan dalam Kitab Taurat dapat diterapkan melalui pengajaran nilai-nilai moral dan agama kepada anak-anak, serta melalui pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa prinsip tersebut beserta cara penerapannya:

- Mendidik dengan kasih sayang dan penuh perhatian:

Dalam Kitab Taurat, terdapat banyak contoh ayah dan ibu yang memberikan kasih sayang dan perhatian pada anak-anak mereka, seperti Abraham dan Sara, Yakub dan Yusuf. Penerapannya pada masa kini adalah dengan memberikan waktu dan perhatian yang cukup kepada anak-anak, mendengarkan keluhan mereka, dan memberikan dukungan emosional.

- Mendidik dengan disiplin yang benar

Kitab Taurat juga menekankan pentingnya disiplin dalam mendidik anak-anak. Disiplin yang benar dapat membantu anak-anak mengembangkan tanggung jawab dan menghindari perilaku yang buruk. Penerapannya pada masa kini adalah dengan memberikan batasan dan aturan yang jelas, memberikan konsekuensi yang sesuai jika aturan dilanggar, dan mengajarkan anak-anak untuk memahami konsekuensi dari tindakan mereka.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Yosef Hayim Yerushalmi. (1997). *The Book of Memory: A Study of Memory in Medieval Culture*. Penguin Books.

<sup>6</sup>Hassner, R. (2010). Educating for Character: The Use of the Hebrew Bible and Jewish Tradition. *Journal of Jewish Education*, 76(2), 161–180.

- Mengajarkan nilai-nilai moral dan etika

Kitab Taurat memuat banyak ajaran moral dan etika, seperti memuliakan orang tua, jujur, mengasihi sesama, dan memperjuangkan keadilan. Penerapannya pada masa kini adalah dengan mengajarkan nilai-nilai moral dan etika yang sama kepada anak-anak, baik melalui contoh dan tindakan sehari-hari, maupun melalui pengajaran langsung.

- Menanamkan rasa hormat kepada Tuhan

Kitab Taurat menekankan pentingnya beribadah dan menghormati Tuhan. Penerapannya pada masa kini adalah dengan mengajarkan anak-anak untuk beribadah, menghormati tempat suci, dan memahami bahwa Tuhan merupakan sumber kekuatan dan kebijaksanaan dalam hidup mereka.

- Mengembangkan keterampilan praktis

Kitab Taurat juga memuat banyak cerita tentang keterampilan praktis, seperti pertanian, pengrajin, dan pengelolaan harta. Penerapannya pada masa kini adalah dengan mengajarkan anak-anak keterampilan praktis yang berguna dalam kehidupan sehari-hari, seperti memasak, merawat kebun, atau mengelola keuangan.

### ***Perbedaan Pendidikan di Israel Zaman Dahulu dengan Masa Kini***

Pendidikan di Israel telah mengalami banyak perubahan sejak zaman dahulu. Di masa lalu, pendidikan di Israel didasarkan pada ajaran-ajaran agama dan nilai-nilai keagamaan yang sangat kuat. Namun, seiring berjalannya waktu, Israel mengalami modernisasi dan pendidikan di negara ini semakin beragam.

Salah satu perbedaan utama antara pendidikan di Israel zaman dahulu dengan masa kini adalah lingkungan sekolah. Di masa lalu, sekolah-sekolah di Israel biasanya dipimpin oleh para pendeta dan rabbani yang sangat taat. Sekolah-sekolah ini berfokus pada ajaran-ajaran agama dan banyak mengajarkan tentang tradisi-tradisi Yahudi.<sup>7</sup> Namun, sekarang, sekolah-sekolah di Israel didirikan dengan berbagai jenis kurikulum yang lebih luas dan lebih modern. Sebagai contoh, beberapa sekolah menawarkan program sains dan matematika yang canggih dan fokus pada teknologi.

Selain itu, terdapat perbedaan dalam hal materi pendidikan yang diajarkan. Zaman dahulu, pendidikan lebih difokuskan pada pembelajaran agama dan bahasa Ibrani. Sementara pada masa kini, materi pendidikan meliputi seluruh bidang studi seperti ilmu pengetahuan, matematika, teknologi, dan seni. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa sistem

---

<sup>7</sup> Avraham, N. (2014). Jewish education in Israel: Past, present and future. *Journal of Jewish Education*, 80(4), 305-323.

pendidikan Israel terus beradaptasi dengan perubahan zaman dan kebutuhan masyarakat modern.

Tujuan pendidikan juga mengalami perubahan dari zaman dahulu ke masa kini. Zaman dahulu, tujuan pendidikan lebih fokus pada pembentukan karakter dan moral anak, serta menjaga tradisi dan identitas budaya Yahudi. Sedangkan pada masa kini, tujuan pendidikan lebih berorientasi pada persiapan anak-anak untuk dapat bersaing di era globalisasi dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Meskipun terjadi perbedaan, prinsip-prinsip pendidikan yang diajarkan dalam Kitab Taurat tetap relevan dan dapat diterapkan pada masa kini. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan di Israel selalu beradaptasi dan berkembang sesuai dengan kebutuhan dan tantangan zaman. Dalam hal ini, pendidikan di Israel dapat menjadi inspirasi bagi negara-negara lain dalam mengembangkan sistem pendidikan yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai kultural dan sejarah, sambil juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia modern yang semakin kompleks dan berubah dengan cepat.

Untuk mengadaptasi pola pendidikan tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari, penting untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama dan moral dalam pendidikan, serta mengembangkan keterampilan teknologi dan kecerdasan emosional yang sesuai dengan perkembangan zaman. Selain itu, juga penting untuk memperhatikan konteks sosial dan budaya masyarakat di mana pendidikan tersebut dijalankan.

Dengan demikian, adaptasi pola pendidikan Israel menurut Kitab Taurat bagi masa kini dapat memberikan manfaat dalam pengembangan karakter dan keterampilan anak, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks dan dinamis.

### ***Mengenalkan Anak Pada Nilai-nilai Moral dan Agama Dalam Kitab Taurat***

Mengenalkan anak pada nilai-nilai moral dan agama yang diterapkan dalam kitab Taurat merupakan hal yang penting bagi orangtua yang menginginkan anaknya tumbuh menjadi individu yang berakhlak mulia dan memiliki landasan keagamaan yang kuat. Beberapa cara yang dapat dilakukan antara lain dengan memberikan contoh teladan, membiasakan membaca Kitab Taurat, mengajarkan doa dan ritual keagamaan, serta memberikan pengajaran tentang nilai-nilai moral dan agama yang terdapat dalam Kitab Taurat.<sup>8</sup>

Contoh teladan yang baik dapat diberikan dengan cara menjalankan ajaran agama secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari, seperti shalat dan puasa, serta menunjukkan sikap

---

<sup>8</sup> Insan, H. (2017). *Al-Quran dan Hadis dalam Mendidik Anak*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

toleransi, kerendahan hati, dan kasih sayang terhadap sesama. Selain itu, membiasakan anak membaca Kitab Taurat juga dapat dilakukan dengan membacakan kisah-kisah moral dan agama yang terdapat di dalamnya.

Mengajarkan doa dan ritual keagamaan juga perlu dilakukan secara bertahap dan terstruktur, sehingga anak dapat memahami makna dan tujuan di balik setiap doa dan ritual tersebut. Selain itu, memberikan pengajaran tentang nilai-nilai moral dan agama yang terdapat dalam Kitab Taurat dapat dilakukan melalui diskusi, cerita, dan aktivitas yang melibatkan anak secara aktif.

Selain itu, penting juga bagi orang tua untuk memperkuat pengenalan akan Tuhan pada anak. Pengenalan akan Tuhan akan membantu anak memahami bahwa ada kekuatan yang lebih besar yang mengatur alam semesta dan memberikan makna pada hidupnya. Pengenalan ini dapat dilakukan dengan memberikan contoh teladan, membiasakan membaca Kitab Taurat, serta mengajarkan doa dan ritual keagamaan yang relevan dengan umur dan tingkat pemahaman anak.<sup>9</sup>

Melalui cara-cara ini, anak dapat mengembangkan pemahaman dan pengalaman tentang nilai-nilai moral dan agama yang terdapat dalam Kitab Taurat, serta memperkuat pengenalan akan Tuhan dalam kehidupannya. Hal ini akan membantu anak tumbuh menjadi individu yang berakhlak mulia dan memiliki landasan keagamaan yang kuat dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan.<sup>10</sup>

### ***Contoh Nyata Penerapan Pola Pendidikan Israel Menurut Kitab Taurat Bagi Pak Masa Kini***

Salah satu contoh nyata penerapan pola pendidikan Israel menurut Kitab Taurat adalah dengan pendirian sekolah-sekolah agama yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dan moral dalam kurikulumnya. Sekolah-sekolah seperti ini biasanya menekankan pada pengembangan karakter anak melalui pembelajaran nilai-nilai agama dan moral, serta pengembangan keterampilan teknologi dan kecerdasan emosional yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif juga merupakan penerapan pola pendidikan Israel menurut Kitab Taurat. Metode ini memungkinkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dan membangun kemampuan berpikir kritis serta kolaborasi dalam memecahkan masalah.

---

<sup>9</sup> Ramlah, R. (2018). *Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak*. Jurnal Al-Taqqaddum, 9(1), 45-56.

<sup>10</sup> Jufri, A. W. (2016). *Mengembangkan Nilai-Nilai Moral Anak Melalui Cerita dalam Kitab Taurat*. Jurnal Pendidikan Agama Kristen, 4(1), 25-38.

Contoh nyata lainnya adalah adanya kegiatan pembelajaran yang menekankan pada pengalaman langsung, seperti kunjungan ke tempat-tempat bersejarah atau kegiatan sosial yang memungkinkan siswa untuk mengalami nilai-nilai agama dan moral secara langsung.

Penerapan pola pendidikan Israel menurut Kitab Taurat juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama dan moral dalam pembentukan karakter anak, serta mengajarkan doa dan ritual keagamaan yang relevan dengan umur dan tingkat pemahaman anak.

Menurut para ahli, penerapan pola pendidikan Israel menurut Kitab Taurat bagi masa kini dapat dilakukan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip pendidikan yang terdapat dalam Kitab Taurat dengan kebutuhan dan konteks sosial-budaya masa kini. Berikut adalah contoh nyata penerapan pola pendidikan Israel menurut Kitab Taurat:

1. Yeshivat Har Etzion di Israel

Yeshivat Har Etzion adalah sebuah sekolah Yahudi yang menerapkan pola pendidikan Israel menurut Kitab Taurat. Sekolah ini mengkombinasikan prinsip-prinsip pendidikan yang terdapat dalam Kitab Taurat dengan pendidikan umum yang sesuai dengan konteks sosial-budaya masa kini. Di sekolah ini, siswa belajar tentang nilai-nilai moral dan agama yang terdapat dalam Kitab Taurat, serta diberikan pembelajaran keterampilan teknologi dan kecerdasan emosional yang dibutuhkan dalam kehidupan modern.<sup>11</sup>

2. Yeshiva University di Amerika Serikat

Yeshiva University adalah sebuah universitas Yahudi yang menerapkan pola pendidikan Israel menurut Kitab Taurat. Universitas ini menawarkan program pendidikan yang mengkombinasikan prinsip-prinsip pendidikan yang terdapat dalam Kitab Taurat dengan pendidikan umum yang sesuai dengan konteks sosial-budaya Amerika Serikat. Di universitas ini, siswa dapat mempelajari nilai-nilai moral dan agama yang terdapat dalam Kitab Taurat, serta mengembangkan keterampilan teknologi dan kecerdasan emosional yang dibutuhkan dalam kehidupan modern.<sup>12</sup>

Selain itu, Para ahli pendidikan juga menekankan bahwa pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai moral dan agama dapat membentuk karakter yang baik pada anak. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip yang terkandung dalam kitab Taurat. Menurut Ramlah (2018), memperkenalkan anak pada nilai-nilai moral dan agama sejak dini dapat membantu

---

<sup>11</sup> Benveniste, E. (2019). *Towards a Theory of Jewish Education*. Leiden: Brill.

<sup>12</sup> Deitcher, H. (2000). *Jewish education in a secular world: Towards a theory of curriculum development*. University Press of America.

membentuk karakter yang baik pada anak. <sup>13</sup>Sementara itu, menurut Benveniste (2019), pendidikan Yahudi Ortodoks yang berbasis pada Kitab Taurat memiliki tujuan untuk mengembangkan keimanan dan memperkuat identitas Yahudi pada anak<sup>14</sup>.

### **Kesimpulan**

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan pola pendidikan Israel menurut Kitab Taurat dapat memberikan manfaat besar bagi pendidikan anak pada masa kini. Beberapa prinsip dalam pendidikan menurut Kitab Taurat yang dapat diadopsi antara lain pendidikan moral, pemberian contoh teladan, pengajaran agama, pembiasaan membaca Kitab Taurat, dan pengenalan akan Tuhan.

Penerapan pola pendidikan Israel menurut Kitab Taurat juga telah terbukti berhasil di Israel dan dapat menjadi contoh bagi negara-negara lain dalam mengembangkan sistem pendidikan yang efektif. Meskipun demikian, perlu diingat bahwa pola pendidikan Israel tidak selalu dapat diterapkan secara langsung di negara-negara lain, karena perbedaan budaya dan konteks sosial yang berbeda. Dalam memperkenalkan nilai-nilai moral dan agama yang terdapat dalam Kitab Taurat, orang tua dan guru dapat menggunakan pendekatan yang tepat sesuai dengan tingkat pemahaman dan usia anak. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam mendidik anak sangat penting, karena orang tua merupakan figur yang paling dekat dengan anak dan memiliki pengaruh besar dalam membentuk karakter anak. Secara keseluruhan, penerapan pola pendidikan Israel menurut Kitab Taurat dapat memberikan kontribusi besar dalam membentuk generasi yang memiliki landasan moral dan agama yang kuat serta memiliki potensi untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat.

---

<sup>13</sup>Ramlah, R. (2018). *Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak*. Jurnal Al-Taqaddum, 9(1), 45-56

<sup>14</sup> Benveniste, E. (2019). *Towards a Theory of Jewish Education*. Brill. Halaman 23-30.

## Referensi

- Chazan, Barry. "What Is 'Moral Education'?" *Principles and Pedagogies in Jewish Education*, no. 1973 (2022): 23–34.
- Creswell, John W. "Note de Lecture : Qualitative Inquiry and Research Design . Choosing among Five Approaches ( 3 e Éd ). London : Sage ." *Research gate* 1, no. November (2015): 4.
- Blumenthal, T. (2003). The development of education in Israel. *Journal of Jewish Education*, 69(3), 5-19.
- Shavit, Y., & Müller, W. (Eds.). (2004). *Education in Israel: Trends and Developments*. Waxmann Verlag.
- Yosef Hayim Yerushalmi. (1997). *The Book of Memory: A Study of Memory in Medieval Culture*. Penguin Books.
- Hassner, R. (2010). Educating for Character: The Use of the Hebrew Bible and Jewish Tradition. *Journal of Jewish Education*, 76(2), 161–180.
- Avraham, N. (2014). Jewish education in Israel: Past, present and future. *Journal of Jewish Education*, 80(4), 305-323.
- Insan, H. (2017). *Al-Quran dan Hadis dalam Mendidik Anak*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ramlah, R. (2018). Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak. *Jurnal Al-Taqaddum*, 9(1), 45-56.
- Jufri, A. W. (2016). Mengembangkan Nilai-Nilai Moral Anak Melalui Cerita dalam Kitab Taurat. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 4(1), 25-38.
- Benveniste, E. (2019). *Towards a Theory of Jewish Education*. Leiden: Brill.
- Deitcher, H. (2000). Jewish education in a secular world: *Towards a theory of curriculum development*. University Press of America.
- Ramlah, R. (2018). Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak. *Jurnal Al-Taqaddum*, 9(1), 45-56.
- Benveniste, E. (2019). *Towards a Theory of Jewish Education*. Brill. (hal. 23-30)